

## BAB IV DATA PENELITIAN DAN DATA PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

#### 1. Profil MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus

MI NU Matholiul Huda Hadipolo adalah Lembaga pendidikan formal dan non formal yaitu Lembaga formal madrasah ibtidaiah nahdlotul ulama matholiul huda yang berbasis keagamaan dan ilmu pengetahuan umum dilakukan pada pagi sampai siang hari. Kemudian lembaga non formalnya yaitu madrasah diniyah. MI NU Matholiul Huda Hadipolo didirikan sejak tahun 1988, beberapa elemen lembaga berusaha keras untuk mengembangkan MI NU Matholiul Huda Hadipolo agar tidak tertinggal dari sekolah lain. Selain mengadakan kegiatan Intrakurikuler, MI NU Matholiul Huda Hadipolo juga mengadakan beberapa kegiatan Ektrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan minat serta bakat para siswa. Kegiatan Ektrakurikuler yang dimiliki ialah seperti Pramuka, UKS, Drum Band, Rebana dan Tilawah (Qiro'ah).

Sedangkan profil sekolah MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus antara lain:

Nama Madrasah	: MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus
NPSN	: 20317851
NSS	: 111233190075
Akreditasi	: A
Alamat	: Bareng Cempling RT 04/RW 03
Email	: <a href="mailto:matholiulh@gmail.com">matholiulh@gmail.com</a>
Status	: Swasta
Jenjang	: SD
Kota	: Kudus
Propinsi	: Jawa Tengah
Kecamatan	: Jekulo
Kelurahan	: Hadipolo
Kode Pos	: 59382

#### 2. Visi, Misi dan Tujuan MI NU Matholiul Huda

Setiap Lembaga Pendidikan baik MI atau SD pastinya punya visi, misi serta tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar lembaga memiliki tujuan

dan arah yang jelas dan mampu menghasilkan pendidikan yang berkualitas, sehingga bisa mencetak generasi yang cerdas dan berakhlak baik. Begitupun MI NU Matholiul Huda hadipolo ini punya visi misi ataupun tujuan yang jelas. Berikut visi, misi serta tujuan MI NU Matholiul Huda hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus:<sup>1</sup>

Visi MI NU Matholiul Huda hadipolo adalah terwujudnya madrasah sebagai pusat keunggulan yang mampu menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang santun, cakap, dan sehat. Sedangkan Misi MI NU Matholiul Huda hadipolo yaitu 1) Mewujudkan pembelajaran ajaran Islam ala ahlu sunah wal jamaah dengan dengan pembiasaan. 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik. 3) Meningkatkan pendidikan kesehatan jasmani dan olahraga dengan pembiasaan. 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan. 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Tujuan MI NU Matholiul Huda hadipolo yaitu: Mewujudkan generasi yang santun, cakap, dan sehat pada masyarakat/lingkungan sekitar dan lebih luas seluruh Kabupaten Kudus.

### 3. Letak Geografi

Sebagaimana telah peneliti ketahui bahwa MI NU Matholiul Huda hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus merupakan bagian dari wilayah Desa Hadipolo. MI NU Matholiul Huda hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus ini dibatasi oleh beberapa desa yaitu: Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Jekulo, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ngembal Rejo, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tenggeles dan Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Honggosoco

Dengan demikian letak MI NU Matholiul Huda hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dapat dikatakan strategis, jauh dari pusat kota. Hal tersebut sangat mendukung sekali dan dapat dijadikan proses belajar mengajar menjadi lancar.

---

<sup>1</sup> Papan monografi MI NU Matholiul Huda hadipolo jekulo kudus dikutip tanggal 25 Agustus 2022

## 4. Guru dan Peserta didik

## a. Guru

Guru yang mengajar pada MI NU Matholiul Huda hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, ialah seorang yang telah mendapat surat keputusan dari dewan pengurus atas usulan kepala sekolah untuk bisa mengajar pada madrasah tersebut. Di MI NU Matholiul Huda hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus memiliki 11 guru yang mengajar diantaranya guru negeri 2 orang serta 9 guru lainnya masih honorer, yang terdiri dari 2 orang guru laki-laki dan 9 orang guru perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai keterangan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:<sup>2</sup>

**Tabel 4. 1 Data Nama Guru dan Karyawan MI NU Matholiul Huda Hadipolo Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan/Tahun Lulus	L/P	Mulai Tugas
1	Khamidun, S.Pd.I	Ka. MI	S1. 2013	L	1997
2	Asrofah	Guru Kelas	MAN. 1989	P	1992
3	Sri Ayani, S.Pd.I	Guru Kelas	S1. 2010	P	1993
4	Arini, S.Pd.I	Guru Kelas	S1. 2009	P	2020
5	Mu'awanah, S.Pd.I	Guru Kelas	S1. 2011	P	1996
6	Siti Mas'amah, S.Pd.I	Guru Mapel	S1. 2010	P	2000
7	Emy Wahyuningsih, S.Pd.I	Guru Kelas	S1. 2005	P	2001
8	Desti Rosida	Guru Kelas	SMU. 1998	P	2001
9	Kudsiyatun, S.Pd.I	Guru Kelas	S1. 2014	P	2011
10	Durrotun Nasikhah, S.Pd	Guru Mapel	S1. 2018	P	2013

<sup>2</sup> Dokumentasi file MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus, diperoleh pada tanggal 25 Agustus 2022

11	M. Asfarit, S.Pd.I	Guru Mapel	S1. 2011	L	2022
12	Slamet	Kebersihan	SD	L	2013

Sesuai data dan informasi yang diperoleh diatas, dapat disimpulkan bahwa MI NU Matholiul Huda hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus memiliki tenaga pendidik atau pengajar yang relatif ideal Jika dihitung secara keseluruhan. Dengan jumlah pengajar yang relatif ideal tidak mengalami kesulitan pada saat mendidik siswa MI NU Matholiul Huda hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus yang berjumlah 158 siswa.

b. Peserta didik

mengenai peserta didik sesuai data yang peneliti terima, bahwa jumlah siswa MI NU Matholiul Huda hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 158 peserta didik, terdiri dari 85 siswa laki-laki serta 73 siswa perempuan . Diantara sekian banyak peserta didik MI NU Matholiul Huda hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus mereka dari penduduk desa setempat. Untuk mengetahui tentang perincian siswa MI NU Matholiul Huda hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus tahun pelajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>3</sup>

**Tabel 4. 2 Data Jumlah Siswa MI NU Matholiul Huda Hadipolo Tahun pelajaran 2022/2023**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	14	13	27
2	II	17	13	30
3	III	14	15	29
4	IV	16	8	24
5	V	14	14	28
6	VI	10	10	20
Jumlah		85	73	158

<sup>3</sup> Dokumentasi file MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus, diperoleh pada tanggal 25 Agustus 2022

5. Struktur Organisasi MI NU Matholiul Huda hadipolo

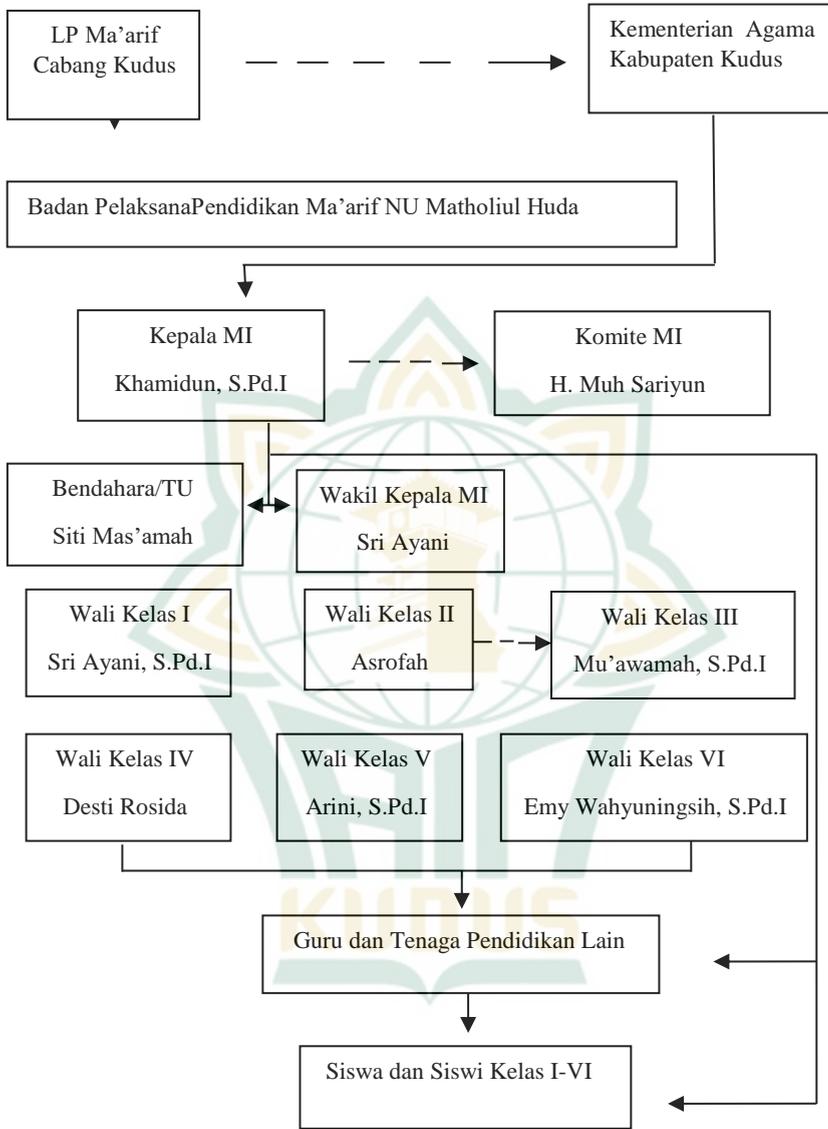
Struktur organisasi sekolah mengacu pada semua staf/lembaga yang terlibat dalam penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan. Ada beberapa unsur pokok, termasuk administrasi, sarana dan prasarana, dan staf yang memenuhi peran dan tanggung jawab pendidikan.

Dalam melaksanakan tugas keseharian kepala madrasah dibantu oleh wakil kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya. Dalam proses belajar mengajar di MI NU Matholiul Huda Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus tidak hanya guru tetapi juga pengurus terlibat dalam mendukung proses belajar mengajar. Adapun struktur organisasi MI NU Matholiul Huda hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>



---

<sup>4</sup> Dokumentasi file MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus, diperoleh pada tanggal 25 Agustus 2022



6. Sarana dan Prasarana

Sebuah lembaga pendidikan formal sudah tentu memerlukan fasilitas-fasilitas yang memadai demi pendidikan dan pengajaran dapat berjalan baik dan lancar sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Fasilitas-fasilitas ini misalnya pergedungan dan peralatanya serta fasilitas yang bersifat alat

pengajaran. Mengenai kondisi dan keadaan fasilitas madrasah di MI NU Matholiul Huda hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus telah memenuhi persyaratan untuk sebuah lembaga pendidikan swasta.<sup>5</sup>

Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki MI NU Matholiul Huda hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dapat dikatakan memiliki sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar secara lengkap.

**Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Ruang	Jumlah
1	Ruang Kelas	6 Ruang
2	Ruang Kantor	2 Ruang (Ruang Kepala+Ruang Tamu, Ruang Guru+Ruang TU)
3	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
4	Ruang UKS	1 Ruang
5	Sumur	1 Buah
6	Kamar Mandi	1 Ruang
7	Kamar WC	1 Ruang
8	Lapangan Olahraga	1 Area
9	Tempat Parkir	1 Area

1. Perlengkapan Olahraga

**Tabel 4. 4 Perlengkapan Olahraga MI NU Matholiul Huda hadipolo Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Uraian	Jumlah
1	Bola Sepak	2
2	Bola Kasti	4
3	Bola Voly	1
4	Net Voly	1
5	Tongkat Kasti	2
6	Radio Tape	1

<sup>5</sup> Dokumentasi Sarana dan Prasarana MI NU Matholiul Huda Hadipolo Pada 25 Agustus 2022.

7	Kaset-kaset	5
8	Tenda Pramuka	2
9	Tiang Loncat Tinggi	1 Stel
10	Matras	1
11	Kaos Olahraga	24 Stel
12	Topi	12 Stel
13	Pakaian Pramuka Siaga	12 Stel
14	Pakaian Jubah	12 tel

## B. Deskripsi Data penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada BAB pertama, maka paparan data penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu: 1) paparan data mengenai Proses Pelaksanaan Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Di Bidang Seni melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI NU Matholiul Huda Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus 2) paparan data mengenai Faktor pendukung dan Penghambat Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Di Bidang Seni melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI NU Matholiul Huda Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

### 1. Proses Pelaksanaan Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Di Bidang Seni melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI NU Matholiul Huda Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu wadah bagi siswa di MI NU Matholiul Huda Hadipolo untuk pengembangan minat serta bakat mereka utamanya di bidang seni. dalam proses pengembangan minat dan bakat mempunyai tiga tahapan dalam melaksanakan program aktivitas ekstrakurikuler, yaitu:

Tahap pertama adalah perencanaan, yang mana direncanakan untuk pengembangan minat dan bakat sebelum pelaksanaan dilakukan. Tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler merupakan untuk mencari bakat siswa yang terpendam, menggali potensi siswa supaya berkembang dan melatih keberanian siswa tampil di depan umum.

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. pelaksanaan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di MI NU Matholiul Huda Hadipolo dilakukan dengan

mengidentifikasi minat serta bakat siswa serta melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai kelas masing-masing.

Tahap ketiga yaitu evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler di MI NU Matholiul Huda Hadipolo mencakup evaluasi terhadap pelatih, siswa serta aktivitas. Berikut adalah proses tahapan pengembangan minat dan bakat siswa di bidang seni melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI NU Matholiul Huda Hadipolo secara jelas dan terperinci:

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan program kegiatan yang terdapat di MI NU Matholiul Huda Hadipolo disusun dan direncanakan sesuai dengan kebijakan sekolah dengan mempertimbangkan kemampuan sekolah, pelatih ekstrakurikuler, peran orang tua dan siswa serta disesuaikan dengan sekolah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dengan menggunakan perencanaan yang baik dan matang, maka diharapkan bisa memenuhi kebutuhan siswa dan harapan guru serta orang tua. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan Bapak Khamidun selaku kepala madrasah MI NU Matholiul Huda Hadipolo:

“Perencanaan kegiatan di MI NU Matholiul Huda Hadipolo dibuat dengan melihat situasi dan kondisi sekolah. Perencanaan yang ada harus dilakukan secara terkonsep supaya mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan”.<sup>6</sup>

Perencanaan dilakukan pada saat penyusunan program sekolah di tahun ajaran baru. Kemudian rencana tadi tertuang dalam planning anggaran Madrasah yang selanjutnya disosialisasikan kepada wali siswa tentang program sekolah. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Khamidun (Kepala Sekolah) dalam wawancara:

“Setiap program sekolah dibuat pada saat rapat tahunan yang diselenggarakan di tahun ajaran baru. salah satu rencana yang dibahas yaitu

---

<sup>6</sup> Khamidun, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 1, Transkrip, Pada tanggal 25 Agustus 2022

tentang program kegiatan ekstrakurikuler. Mulai jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler, persiapan pelatih, serta persiapan lainnya untuk mensukseskan program kegiatan yang sudah dibuat serta direncanakan. kemudian disosialisasikan pada wali siswa ketika rapat bersama.”<sup>7</sup>

**Gambar 4. 1 Rapat dengan wali murid**



Sumber: Dok. Pribadi Peneliti di MI NU Matholiul Huda Hadipolo<sup>8</sup>

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI NU Matholiul Huda Hadipolo yang meliputi kegiatan ekstrakurikuler drumband, rebana dan tilawah tersebut telah berjalan baik dan mampu berkontribusi dalam pengembangan minat dan bakat siswa. Adanya keberhasilan siswa dalam mengikuti lomba dan ikutserta dalam acara-acara tersebut tentunya disebabkan karena adanya kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, pelatih kegiatan, siswa dan dukungan orang tua.

#### **b. Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan Pengembangan Minat dan bakat siswa di Bidang Seni melalui kegiatan Ekstrakurikuler di MI NU Matholiul Huda Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus perlu adanya

<sup>7</sup> Khamidun, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 1, Transkrip, Pada tanggal 25 Agustus 2022

<sup>8</sup> Dokumentasi file MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus, diperoleh pada tanggal 25 Agustus 2022

perencanaan yang benar-benar siap sebab dengan perencanaan yang maksimal, pelaksanaannya juga akan berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan bersama. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi upaya pengembangan minat dan bakat siswa harus dilakukan menggunakan penuh tanggung jawab baik dari kepala sekolah, guru serta masing-masing penanggung jawab kegiatan. Hasil wawancara dengan Bapak Khamidun, menjelaskan bahwa:

“Upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam pelaksanaan pengembangan minat dan bakat siswa di bidang seni melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan cara memberikan latihan kepada siswa secara rutin, memberikan motivasi-motivasi pada siswa agar semangat menjalankan kegiatan, memberikan kesempatan lomba pada siswa dan ikutserta dalam acara PHBI, akhirussanah dan acara lainnya. Diharapkan dengan upaya tersebut bisa mengembangkan potensi minat dan bakat yang dimiliki siswa di sini”.<sup>9</sup>

Dapat disimpulkan bahwasanya upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa khususnya di bidang seni diantaranya adalah sebagai berikut:

#### **a. Latihan Secara Rutin**

Kegiatan ekstrakurikuler di MI NU Matholiul Huda Hadipolo dilaksanakan satu minggu sekali secara rutin. Ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan di hari sabtu secara bergantian setiap minggunya, sabtu minggu pertama dan ketiga untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband. Sedangkan hari sabtu minggu kedua dan keempat untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rebana dan tilawah. Selain menentukan jadwal kegiatan ekstrakurikuler pihak sekolah juga menyiapkan segala sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk keberlangsungan latihan

---

<sup>9</sup> Khamidun, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 1, Transkrip, Pada tanggal 25 Agustus 2022

tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Khamidun selaku kepala madrasah dalam wawancara:

“Usaha yang dbisa kami lakukan yaitu menyiapkan semua sarana dan prasarana, menentukan siapa saja yang menjadi pelatih kegiatan ekstrakurikuler, untuk pelatih kegiatan ekstrakurikuler adalah pendidik yang ada di MI NU Matholiul Huda Hadipolo dan ada juga yang mengambil pelatih dari luar. Setelah itu menyusun jadwal latihan secara rutin agar kegiatannya dapat berjalan dengan lancar dan sesuai yang diharapkan”.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, secara umum kegiatan ekstrakurikuler di MI NU Matholiul Huda Hadipolo memiliki pelaksanaan secara jelas dalam melaksanakan program pengembangan minat dan bakat siswa.

## 2) Pemberian Motivasi Kepada Siswa

Mengembangkan minat dan bakat siswa bisa jua dilakukan menggunakan cara memberikan motivasi pada siswa. Motivasi bertujuan buat mendorong siswa supaya selalu bersemangat melakukan segala aktivitas, dengan adanya memberikan atau menyampaikan motivasi siswa akan lebih giat dan meningkatkan kemauannya untuk terus belajar. Begitu yang disampaikan oleh Bapak Khamidun dalam kesempatan berwawancara:

“Sebelum melaksanakan pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler kami selalu memberikan motivasi kepada siswa, tujuannya adalah mengembalikan *mood* siswa supaya belajarnya menjadi semangat di sekolah”.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Khamidun, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 1, Transkrip, Pada tanggal 25 Agustus 2022

<sup>11</sup> Khamidun, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 1, Transkrip, Pada tanggal 25 Agustus 2022

Dari hasil wawancara tersebut, biasanya siswa diberikan motivasi bukan hanya pada saat apel yang dilakukan setiap pagi sebelum proses belajar mengajar dimulai. Akan tetapi, motivasi juga diberikan ketika kegiatan belajar berlangsung dan ketika latihan ekstrakurikuler berlangsung. Motivasi dapat berupa cerita-cerita inspiratif dari bapak/ibu guru atau tokoh yang berhasil. Memberikan motivasi sangat penting dilakukan buat menjaga kestabilan semangat siswa pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal tadi bertujuan buat mendorong siswa supaya bersemangat menjalani hari ini buat berproses di sekolah.

### **3) Memberikan Kesempatan Lomba dan Mengikutsertakan dalam Acara**

Selanjutnya cara mengembangkan minat dan bakat adalah memberikan kesempatan untuk mengikuti lomba kepada siswa, acara PHBI, akhirussanah dan acara-acara lainnya. Dengan begitu, siswa akan semakin percaya diri dengan apa yang ia lalui saat itu adalah hasil usahanya dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki. Sebelum siswa diikuti sertakan dalam perlombaan, terlebih dahulu mereka akan diseleksi oleh pelatih secara langsung. Jika sudah mendapatkan dengan kriteria yang sesuai, maka siswa yang lolos seleksi akan diberangkatkan untuk mengikuti perlombaan. Hal tersebut sesuai dalam hasil wawancara dengan Bapak Mutofi'in yaitu: "Semua siswa akan saya seleksi terlebih dahulu sebelum diikuti sertakan lomba, apabila siswa telah memenuhi kriteria, maka akan diikuti lomba".<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Mutofi'in, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 2, Transkrip, Pada tanggal 27 Agustus 2022

**Gambar 4. 2 Para siswa Saat Lomba dan Tampil pada Acara PHBI**



Sumber: Dok. Pribadi Peneliti di MI NU Matholiul Huda Hadipolo<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam acara PHBI, akhirussanah maupun lomba semua siswa berhak mengikuti seleksi dalam penentuan yang akan tampil dalam acara tersebut.

### c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan proses pengembangan minat dan bakat siswa di MI NU Matholiul Huda Hadipolo. Evaluasi dilakukan agar menjadi tolak ukur untuk proses pengembangan selanjutnya. Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Khamidun adalah sebagai berikut:

“Untuk mengetahui tingkat keefektifan dan keberhasilan pengembangan minat dan bakat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kami perlu mengadakan evaluasi yang meliputi evaluasi terhadap pelatih, evaluasi terhadap siswa dan evaluasi terhadap kegiatan”.<sup>14</sup>

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi terhadap pelatih dilakukan dengan memperhatikan presensi kehadiran masing-masing pelatih ekstrakurikuler.

<sup>13</sup> Dokumentasi file MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus, diperoleh pada tanggal 27 Agustus 2022

<sup>14</sup> Khamidun, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 1, Transkrip, Pada tanggal 25 Agustus 2022

Sementara evaluasi terhadap siswa dilakukan dengan memperhatikan presensi siswa serta perkembangan psiswa dari latihan ke latihan. Langkah selanjutnya ialah evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan melakukan pemantauan sekolah yakni dengan adanya koordinasi antara kepala sekolah dengan pelatih kegiatan ekstrakurikuler.

Berikut ini merupakan rencana dan pelaksanaan serta langkah-langkah yang digunakan dalam ekstrakurikuler drumband, tilawah dan rebana di MI NU Matholiul Huda Hadipolo secara terperinci:

**a. Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband**

1) Perencanaan Ekstrakurikuler Drumband

Kegiatan ekstrakurikuler drumband di MI NU Matholiul Huda Hadipolo merupakan salah satu wadah bagi siswa untuk menyalurkan minat dan bakat mereka utamanya di bidang seni musik. Siswa diperbolehkan dan diberikan kesempatan untuk terus menggali dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengikuti ekstrakurikuler drumband. Anggota ekstrakurikuler drumband tidak hanya harus mempunyai minat dan bakat saja, namun juga bisa bekerjasama antar anggota agar alat musik yang dimainkan terdengar lebih baik. Maka dari itu, sebelum melaksanakan kegiatan dimulai pelatih kegiatan ekstrakurikuler drumband menyusun rencana terlebih dahulu seperti menyiapkan materi atau lagu ber note yg diberikan kepada siswa sesuai alat musik yang dimainkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti berikut hasil wawancara dengan kepala madrasah MI NU Matholiul Huda Hadipolo yaitu Bapak Khamidun mengatakan bahwa:

“Pada awalnya di MI sini ini belum ada ekstrakurikuler drumband. Pada saat pembagian rapot ada wali murid yang mengusulkan untuk mengadakan ekstrakurikuler drumband. Karena banyaknya wali murid dan siswa yang kepengen madrasah punya drumband sendiri jadi dengan masukan tersebut pihak madrasah menerima dan mengusahakan dananya dan yang penting di sekolah terdapat drumband

daripada anak klotekan (memukul meja) didalam kelas”.<sup>15</sup>

Dilanjut dengan ungkapan Bapak Mutofi'in selaku pelatih drumband yang menyatakan bahwa:

“Sebelum melaksanakan kegiatan drumband tentunya kami harus mengadakan perekrutan anggota sebagai salah satu perencanaan dalam ekstrakurikuler drumband ini yaitu sesuai dengan kelas yang telah dipilih, menyiapkan materi yang akan diajarkan, membuat jadwal latihan dan membagi siswa sesuai dengan alat-alat drumband. Ekstrakurikuler drumband di khususkan siswa dari kelas bawah (kelas 1, 2 dan 3) untuk menjadi personil drumband dan dibantu sebagian dari kelas atas yang sudah berpengalaman karena ada alat musik drumband yang berat dan tidak semuanya siswa mampu untuk memikul dan memainkannya. Khusus untuk kelas 6 kita tetap mengikutsertakan siswa turut membantu tetapi hanya sesekali saja karena pihak madrasah ingin memfokuskan siswa untuk melaksanakan ujian akhirnya”<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa: Awal mula diadakannya kegiatan ekstrakurikuler drumband adalah madrasah ingin mengembangkan minat dan bakat siswa utamanya bidang seni musik dan adanya dorongan dari para wali murid, anggota personil drumband di khususkan kepada kelas bawah serta dibantu oleh kakak kelasnya yang sudah berpengalaman.

---

<sup>15</sup> Khamidun, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 1, Transkrip, Pada tanggal 25 Agustus 2022

<sup>16</sup> Mutofi'in, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 2, Transkrip, Pada tanggal 27 Agustus 2022

b. Pelaksanaan dan Langkah-langkah Ekstrakurikuler Drumband

Kegiatan Ekstrakurikuler drumband dilaksanakan setiap hari sabtu minggu pertama dan ketiga pukul 08.00 WIB sampai pukul 09.00 WIB. Kegiatan ini dibina langsung oleh ahlinya yaitu Bapak Mutofi'in dan diikuti oleh 47 siswa dari kelas 1,2 dan kelas 3. Adapun materi yang diajarkan oleh pelatih adalah cara memainkan alat-alat sesuai bagiannya masing-masing, kemudian mengajari lagu-lagu daerah, nasional dan juga sholawat.

Ekstrakurikuler drumband ini selain berorientasi terhadap perkembangan seni dan bermusik bagi anak-anak. Kegiatan ekstrakurikuler drumband juga mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa di bidang seni musik, membuat anak senang dan familier terhadap suara musik, mampu mengembangkan minat dan bakat siswa serta mengajarkan siswa agar berbakat dalam bermain alat-alat drumband. Bapak Mutofi'in menjelaskan mengenai langkah kegiatan sebagai berikut:

“Yang pertama kali memulai kegiatan dengan berdoa dulu, mengabsen siswa dan mengelompokkan sesuai dengan golongan alat-alat drumband yang ada, latihan dibagi dalam beberapa fase sesuai dengan golongan alat musik, terlebih dahulu pelatih mencontohkan lagu diiringi musik sebelum diikuti seluruh personil, siswa diminta untuk memainkan bersama-sama dan menirukan lagu beserta musik yang telah dicontohkan oleh pelatih, kemudian diulang-ulang terus sampai lancar sebelum ganti lagu baru”.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Mutofi'in, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 2, Transkrip, Pada tanggal 27 Agustus 2022

**Gambar 4. 3 Proses pelaksanaan latihan ekstrakurikuler drumband**

Sumber: Dok. Pribadi Peneliti di MI NU Matholiul Huda Hadipolo<sup>18</sup>

Pelatih ekstrakurikuler drumband selain mengajarkan dan membimbing siswa pelatih juga mengarahkan siswa dengan cara memperhatikan langkah-langkah yang harus dicapai. Setelah materi tersebut diajarkan kepada siswa, terlihat perubahan-perubahan mulai dari yang awalnya sebelum ada latihan dan sesudah ada latihan. Siswa yang awalnya sama sekali belum bisa, setelah diberikan materi dan juga praktik siswa mampu memahami dengan baik. Bahkan menjelang perlombaan diadakan latihan tambahan untuk memaksimalkan para siswa dalam mewakili kompetisi. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Mutofi'in selaku pelatih ekstrakurikuler drumband mengatakan:

“Mengajarkan drumband kepada siswa harus dimulai dari teknik dasarnya dahulu setelah itu baru tahap demi tahap. Apalagi untuk kegiatan drumband ini yang mengikuti adalah siswa kelas 1-3 akan tetapi mereka dibantu kakak kelas. Perubahan-perubahan terlihat dari awal kegiatan hingga saat ini. Dari yang sama sekali belum bisa menjadi bisa, bahkan para siswa sudah bisa dalam mengikuti perlombaan dan

---

<sup>18</sup> Dokumentasi file MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus, diperoleh pada tanggal 25 Agustus 2022

mengikuti acara-acara yang diadakan madrasah”.<sup>19</sup>

Dalam hal ini Muhammad Abdul Kian yang merupakan salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband dirinya menjelaskan:

“Saya mulai mengikuti drumband dari kelas 2, sangat menyenangkan kegiatan ekstrakurikuler ini, karena ketika latihan kami tidak tegang, kami diberi materi kemudian langsung praktek dan kadang sesekali bercanda, apalagi kalau ada yang salah-salah ketika berlatih tapi dari situ kami bertambah semangat untuk terus berlatih sampai kami bisa memainkan lagu-lagu nasional, lagu daerah, dan juga sholawat. Selain itu ketika ada lomba kami juga mengikutinya”.<sup>20</sup>

**Gambar 4. 4 Siswa MI NU Matholiul Huda Hadipolo saat mengikuti perlombaan**



Sumber: Dok. Pribadi Peneliti di MI NU Matholiul Huda Hadipolo<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Mutofi'in, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 2, Transkrip, Pada tanggal 27 Agustus 2022

<sup>20</sup> Muhammad Abdul Kian, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 4, Transkrip, Pada tanggal 27 Agustus 2022.

<sup>21</sup> Dokumentasi file MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus, diperoleh pada tanggal 27 Agustus 2022

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa: MI Matholiul Huda Hadipolo melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler drumband sebanyak dua kali dalam sebulan, hari sabtu minggu pertama dan hari sabtu minggu ketiga. Madrasah mengadakan latihan tambahan lebih sering ketika akan ada event tertentu, sampai mendekati acara hari H dengan mengondisionalkan waktunya.

### 3) Evaluasi Ekstrakurikuler Drumband

Melihat perkembangan bakat yang dimiliki siswa dengan cara dilakukannya evaluasi. Semua siswa akan mendapatkan giliran untuk mencoba latihan dari satu alat musik ke alat music yang lainnya. Selaku pelatih, Bapak Mutofi'in akan melihat satu demi satu siswa untuk mencoba alat musik yang sama secara bergantian agar pelatih dapat melihat ketrampilan yang dimiliki oleh siswa dan perbedaan siswa satu dengan yang lainnya. Saat proses evaluasi, kemampuan siswa sesuai dengan minat dan bakatnya akan diaarahkan pelatih. Dengan adanya evaluasi ini bisa membantu siswa untuk mengetahui minat dan bakatnya mengarah kemana, dan untuk siswa yang sudah sesuai dengan minat dan bakatnya dalam memainkan alat musik drumband akan dibimbing oleh pelatih sampai benar-benar bisa menguasai cara memainkannya dengan baik.<sup>22</sup>

Gambar 4.5 Pelatih sedang memberi pengarahan kepada siswa



<sup>22</sup> Observasi Ekstrakurikuler Drumband MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus, pada tanggal 27 Agustus 2022.

## b. Kegiatan Ekstrakurikuler Rebana

### 1) Perencanaan Ekstrakurikuler Rebana

Salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang bisa mengembangkan minat dan bakat siswa di bidang seni musik islami di MI NU Matholiul Huda Hadipolo adalah dengan cara diadakannya kegiatan ekstrakurikuler rebana. Kegiatan ekstrakurikuler rebana ini diikuti oleh siswa kelas 4 dan 5 yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, agar gemar bersholawat, mengajarkan seni bersholawat dan menanamkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW. Hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler rebana yaitu Ibu Siti Mas'amah:

“Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler rebana di MI NU Matholiul Huda Hadipolo, yang pertama pelatih menyusun program dan jadwal latihan kegiatan ekstrakurikuler rebana. Ekstrakurikuler rebana ini bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, serta melatih keberanian siswa tampil didepan umum. Dalam tahap perencanaan, alat-alat rebana dan cara memegang alat rebana serta acara memainkan alat-alat rebana akan diperkenalkan pelatih terlebih dulu”.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler rebana di MI NU Matholiul Huda yaitu: pelatih menyiapkan program dan jadwal latihan, memperkenalkan alat-alat, cara memegang dan cara memainkan alat-alat rebana.

### 2) Pelaksanaan dan Langkah-langkah Ekstrakurikuler Rebana

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler rebana ini adalah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, mengajarkan seni bersholawat dan menanamkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ekstrakurikuler rebana ini dilatih oleh ahlinya yaitu

---

<sup>23</sup> Siti Mas'amah, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 2, Transkrip, Pada tanggal 01 September 2022

Ibu Siti Mas'amah, dilaksanakan satu kali dalam seminggu yakni setiap hari sabtu minggu kedua dan keempat pada pukul 09.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB, untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rebana berjumlah sebanyak 32 orang yang dibagi menjadi 2 tim atau pertim berjumlah 16 orang. Dalam pelaksanaannya pelatih mengajari 1 sampai 2 lagu sholawat untuk setiap 1 pertemuan.

**Gambar 4. 6 Latihan Ekstrakurikuler Rebana**



Sumber: Dok. Pribadi Peneliti di MI NU Matholiul Huda Hadipolo<sup>24</sup>

Dalam hal ini Ibu Siti Mas'amah menjelaskan langkah-langkahnya sebagai berikut:

“Pertama sebelum memulai kegiatan diawali dengan berdoa dan mengabsen siswa serta mengelompokkan siswa sesuai dengan jumlah rebana/terbang yang ada, pelatih ekstrakurikuler memberikan masing-masing 1 rebana/terbang yang berbeda ketukkannya, dimulai mengajari cara menabuh rebana satu persatu dari 6 rebana/terbang, mengajari tamborin 1, mengajari tam 1, mengajari calti 1, mengajari

<sup>24</sup> Dokumentasi file MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus, diperoleh pada tanggal 27 Agustus 2022

bas 1 dan mengajari vocal sholawat. Kemudian dimainkan secara bersama-sama antara alat rebana dengan melantunkan syair-syair sholawat. Dalam setiap pertemuan saya biasanya mengajari 1-2 lagu sholawat terus diulang sampai mereka benar-benar lancar”.<sup>25</sup>

Jadi langkah-langkah dijelaskan sangat rinci dan jelas oleh Ibu Siti Mas’amah selaku pelatih kegiatan ekstrakurikuler rebana di MI NU Matholiul Huda Hadipolo, karena satu alat dengan alat yang lainnya berbeda cara memainkannya dan memiliki kunci yang berbeda dalam menabuhnya, langkah-langkah tersebut di lakukan terus menerus sampai siswa bisa atau mahir dalam memainkan alatnya masing-masing sesuai dengan yang dipelajari siswa.

Menurut Muhammad Khoirul Fakhim selaku siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rebana dirinya menjelaskan:

“Saya ikut kegiatan ekstrakurikuler Rebana agar saya gemar bersholawat, karena dengan sholawat kita bisa menanamkan rasa cinta kita kepada nabi Muhammad SAW. Pada kegiatan ini kita diajarkan kunci-kunci untuk memainkan alat rebana yang baik dan benar. Alat rebana disediakan oleh sekolah dan untuk tempatnya kami berlatih di salah satu ruangan belajar. Pelatih kegiatan ekstrakurikuler ini (Ibu Siti Mas’amah) sangat sabar dan baik dalam melatih kami mas”.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Siti Mas’amah, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 3, Transkrip, Pada tanggal 01 September 2022

<sup>26</sup> Muhammad Khoirul Fakhim, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 4, Transkrip, Pada tanggal 01 September 2022.

**Gambar 4. 7 Anggota Grup Rebana MI NU Matholiul Huda**



Sumber: Dok. Pribadi Peneliti di MI NU Matholiul Huda Hadipolo<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa keberhasilan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rebana yaitu mereka bisa diikutsertakan untuk tampil di acara PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), dan acara perpisahan MI NU Matholiul Huda Hadipolo dan acara-acara lainnya.

c. Evaluasi Ekstrakurikuler Rebana

Evaluasi dilakukan oleh pelatih dengan cara mengamati siswa memainkan alat rebana saat latihan, setiap dua kali pertemuan diakhir latihan diadakannya tes memainkan alat-alat rebana sesuai dengan kuncinya untuk mengetahui peningkatan siswa atau sebaliknya. Sekiranya setelah mengetahui mengalami peningkatan maka pelatih akan melanjutkan latihan ke tahap yang selanjutnya, yaitu melantunkan sholawat dengan diiringi alat rebana. Tujuan diadakannya evaluasi kepada siswa adalah untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan pengembangan minat dan bakatnya. Agar siswa bisa memainkan alat rebana dengan baik dan sesuai dengan minat dan

<sup>27</sup> Dokumentasi file MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekeulo Kudus, diperoleh pada tanggal 27 Agustus 2022

bakatnya pelatih berusaha dengan semaksimal mungkin.<sup>28</sup>

**Gambar 4. 8 siswa sedang diberi pengarahan oleh Pelatih kepada**



Sumber: Dok. Pribadi Peneliti di MI NU Matholiul Huda Hadipolo<sup>29</sup>

### c. Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah

#### 1) Perencanaan Ekstrakurikuler Tilawah

Kegiatan ekstrakurikuler tilawah di MI NU Matholiul Huda Hadipolo adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler di bidang seni olah suara/vokal yang termasuk dalam bagian pengembangan minat dan bakat. Sebelum dilaksanakannya kegiatan maka pelatih akan merencanakan dan menentukan sasarannya siapa saja yang akan mengikuti dan menyusun jadwal untuk latihan. Ekstrakurikuler tilawah memerlukan bakat khusus terutama pada suara dan kemampuan membaca al-qur'an yang baik. Berikut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan guru pelatih ekstrakurikuler tilawah yaitu Ibu Siti Mas'amah:

“Dalam perencanaannya pembina ekstrakurikuler tilawah menyiapkan segala

<sup>28</sup> Observasi Ekstrakurikuler Rebana MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus, pada tanggal 01 September 2022

<sup>29</sup> Dokumentasi file MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus, diperoleh pada tanggal 27 Agustus 2022

sarana dan prasarana sesuai kebutuhan siswa, menentukan waktu pelaksanaan untuk menetapkan jadwal latihan dan menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa”.<sup>30</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan, bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah dilakukan pada awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya perencanaan yang baik diharapkan mampu menghasilkan proses pengembangan yang baik juga.

## 2) Pelaksanaan dan Langkah-langkah Ekstrakurikuler Tilawah

Kegiatan ekstrakurikuler tilawah memerlukan bakat khusus terutama pada suara dan kemampuan membaca al-qur'an yang baik. Kegiatan ini dilatih oleh Ibu Siti Mas'amah dan dilaksanakan setiap hari sabtu minggu kedua dan keempat dimulai pada pukul 10.30 WIB sampai pukul 11.30 WIB, tujuan kegiatan ekstrakurikuler tilawah ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan minat dan bakat siswa saat berqiro'ah, dan mengajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan nada-nada yang indah kepada siswa. Dalam hal ini Ibu Siti Mas'amah menjelaskan langkah-langkah kegiatannya sebagai berikut:

“Mengawali kegiatan dengan berdoa dan mengabsen siswa, pelatih menentukan surat apa yang mau dibaca, pelatih ekstrakurikuler membacakan 1 ayat al-qur'an dan diikuti siswa secara bersama-sama sesuai irama yang dibacakan pelatih ekstrakurikuler secara berulang-ulang, pelatih ekstrakurikuler menunjuk beberapa siswa untuk membacakan ulang ayat tersebut, kemudian diulang-ulangi sampai siswa benar-benar bisa mengikuti”.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Siti Mas'amah, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 3, Transkrip, Pada tanggal 01 September 2022

<sup>31</sup> Siti Mas'amah, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 3, Transkrip, Pada tanggal 01 September 2022

Menurut Muhammad Misbah Bagas Adiwitya salah satu siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler tilawah menjelaskan:

“Dari ke tiga program kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI NU Matholiul Huda Hadipolo saya memilih untuk ikut kegiatan tilawah agar saya lebih bisa dan pandai dalam melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur’an. Ketika latihan kami mendengarkan dulu bacaan ayat-ayat dari Ibu Siti Mas’amah kemudian kami menirukan bacaannya dengan nada yang serupa beliau setelah itu kami di tunjuk satu-satu untuk praktek. Pelatih kegiatan ekstrakurikuler (Ibu Siti Mas’amah) sangat sabar dalam melatih kami”.<sup>32</sup>

**Gambar 4. 9 Latihan Rutin Ekstrakurikuler Tilawah**



Sumber: Dok. Pribadi Peneliti di MI NU Matholiul Huda Hadipolo<sup>33</sup>

Dari langkah-langkah pelaksanaan tersebut, pelatih menggunakan metode takrir atau diulang-ulang pada kegiatan ekstrakurikuler tilawah. Ketika 1 ayat dibacakan Pelatih lalu siswa bersama-sama mengikuti bacaan sesuai dengan nada dari pelatih,

<sup>32</sup> Muhammad Misbah Bagas Adiwitya, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 4, Transkrip, Pada tanggal 01 September 2022

<sup>33</sup> Dokumentasi file MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus, diperoleh pada tanggal 01 September 2022

dilakukan secara diulang-ulang sampai siswa hafal dengan nada yang di ajarkan oleh pelatih ekstrakurikuler. Untuk mengetahui bahwa siswa sudah bisa atau sudah menguasai nada yang telah diajarkan, beberapa siswa ditunjuk oleh pelatih ekstrakurikuler untuk membacanya dengan nada tersebut, Setelah siswa sudah bisa satu ayat maka di lanjutkan dengan ayat berikutnya dengan menggunakan metode yang sama sampai ayat yang terakhir.

### 3) Evaluasi Ekstrakurikuler Tilawah

Untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya pada kegiatan tilawah Alquran maka perlu dilakukannya evaluasi setiap tiga kali pertemuan. Pelatih mengadakan tes membaca Alquran secara tilawah, yaitu siswa diminta untuk membacakan secara tilawah ayat-ayat sudah diajarkan dan pelatih menilainya dari sisi lagu maupun tajwid. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui ukuran keberhasilan secara menyeluruh. Apabila kualitas siswa mengalami peningkatan, maka dengan tidak langsung dapat diketahui bahwa kualitas guru tilawah juga mengalami peningkatan.<sup>34</sup>

**Gambar 4. 10** Pelatih memberikan pengarahan kepada siswa



Sumber: Dok. Pribadi Peneliti di MI NU Matholiul Huda Hadipolo<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Observasi Ekstrakurikuler Rebana MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus, pada tanggal 01 September 2022

<sup>35</sup> Dokumentasi file MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus, diperoleh pada tanggal 27 Agustus 2022

## 2. Faktor pendukung Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Di Bidang Seni melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI NU Matholiul Huda Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Faktor Pendukung terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler di bidang seni MI NU Matholiul Huda Hadipolo terdiri dari beberapa faktor diantaranya:

### a. Sarana dan Prasarana Kegiatan Ekstrakurikuler

Faktor penting dalam mendukung terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sarana dan prasarana. Contohnya seperti drumband membutuhkan alat-alat, lapangan atau ruangan untuk tempat latihan. Kemudian rebana dan tilawah membutuhkan alat-alat rebana, sound, mic, buku sholawat, al-qur'an dan ruangan latihan. Semuanya sudah difasilitasi dan disiapkan oleh madrasah. Adanya sarana dan prasarana yang memadai tentunya sangat membantu dan mendukung proses pengembangan minat dan bakat siswa. Hasil wawancara dengan Bapak Khamidun mengatakan:

“Sarana dan prasarana di sekolah ini sampai sejauh ini, cukup memadai untuk mendukung terselenggarakannya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Misalnya seperti ekstrakurikuler drumband, rebana dan tilawah didukung dengan alat yang cukup lengkap”.<sup>36</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa sejauh ini untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler di MI NU Matholiul Huda Hadipolo sudah cukup dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai karena sudah memiliki seperangkat alat untuk mendukung dalam kegiatan tersebut.

### b. Pelatih Kegiatan Ekstrakurikuler di Bidangny

Pelatih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bidangnya menjadi faktor lain yang mendukung proses pengembangan minat dan bakat siswa di MI NU Matholiul Huda Hadipolo. Kepala madrasah menjelaskan

---

<sup>36</sup> Khamidun, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 1, Transkrip, Pada tanggal 25 Agustus 2022

bahwa sejauh ini semua pelatih kegiatan ekstrakurikuler menurutnya dipilih sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing. Hal ini tentu saja dapat mempengaruhi hasil dari proses yang dilakukan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Khamidun dalam wawancara:

“Pelatih kegiatan ekstrakurikuler ada yang dari guru disini dan ada juga yang ngambil pelatih dari luar karena keterbatasan kami disini. Tetapi semuanya sesuai dengan bidangnya masing-masing”.<sup>37</sup>

Pelatih kegiatan ekstrakurikuler di MI NU Matholiul Huda Hadipolo diantaranya adalah ekstrakurikuler drumband yang didatangkan dari luar sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan cara mendatangkan pelatih yang sesuai dengan bidangnya, maka akan memberikan gambaran nyata untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.

c. Dukungan dari Orang Tua

Dalam kelangsungan pengembangan minat dan bakat siswa sangat diperlukan adanya dukungan dari orang tua yang berupa dukungan materi maupun emosional. Karena dengan dukungan tersebut maka proses kegiatan pengembangan siswa akan berjalan dengan baik. Koordinasi antara pihak sekolah dengan orang tua yang efektif juga mempengaruhi tercapainya kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih oleh masing-masing siswa.

---

<sup>37</sup> Khamidun, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 1, Transkrip, Pada tanggal 25 Agustus 2022

### **3. Faktor Penghambat dan Solusi dalam Mengatasi Hambatan Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Di Bidang Seni melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI NU Matholiul Huda Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus**

Pelaksanaan pengembangan Minat dan Bakat Siswa Di Bidang Seni melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI NU Matholiul Huda Hadipolo terdapat faktor penghambat. Faktor penghambat merupakan masalah yang dihadapi dalam pengembangan minat dan bakat siswa. Selanjutnya dapat dicari solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Faktor penghambat terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler di bidang seni MI NU Matholiul Huda Hadipolo adalah sebagai berikut:

#### **a. Keterbatasan waktu**

Keterbatasan waktu dapat menghambat jalannya kegiatan ekstrakurikuler. Dimana waktu pelaksanaan kegiatan latihan ekstrakurikuler hanya dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam sebulan. Selain itu, kondisi alam juga menyebabkan terbatasnya waktu kegiatan latihan. Contohnya dalam latihan drumband yang seharusnya praktik diluar kelas akibat adanya hujan maka latihan diluar kelas harus ditunda.

#### **b. Siswa kurang semangat dalam mengikuti latihan**

Siswa kurang semangat dalam latihan disebabkan karena merasa kelelahan atau sakit dalam kegiatan ekstrakurikuler sedang berlangsung.

#### **c. Adanya kepentingan mendesak dari pelatih kegiatan**

Masing-masing kegiatan ekstrakurikuler sudah dijadwalkan satu minggu sekali dalam pelaksanaannya. Namun, adakalanya hal-hal yang tidak terduga terjadi seperti kepentingan di tempat lain. Akibatnya, kegiatan yang sudah disusun jadwalnya bisa saja diliburkan.

Solusi untuk mengatasi hambatan pengembangan Minat dan Bakat Siswa Di Bidang Seni melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI NU Matholiul Huda Hadipolo yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah, pelatih kegiatan dan seluruh pihak madrasah adalah sebagai berikut:

#### **a. Pihak madrasah memberikan latihan tambahan hampir setiap hari untuk siswa ketika ada event tertentu sampai**

mendekati hari H dengan waktu yang kondisional dan disesuaikan dengan bisa atau tidaknya pelatih. Ketika kondisi alam tidak mendukung pada saat kegiatan tetap dilanjutkan dengan latihan didalam ruangan.

- b. Untuk mengatasi siswa yang kurang semangat dalam latihan yaitu pelatih selalu memberikan motivasi kepada siswa pada akhir kegiatan latihan yang tujuannya agar siswa memiliki fisik dan stamina serta mental yang kuat supaya dapat menampilkan yang maksimal pada saat mengikuti lomba dan pada saat acara kegiatan.
- c. Biasanya pelatih mengabari pihak guru atau kepala sekolah terlebih dahulu di sekolah apabila berhalangan datang sehingga latihan tetap berjalan meski tanpa pelatih. Hal ini disampaikan oleh Bapak Khamidun dalam wawancara:

“Kepentingan mendadak dari pelatih kegiatan bisa menjadi hal penghambat kegiatan ekstrakurikuler. Akan tetapi saat terjadi hal tersebut pihak sekolah mengantisipasi dengan menggantikan sementara atau latihan tanpa pelatih dan tetap diawasi oleh salah satu guru”.<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, pihak sekolah tetap mengusahakan agar kegiatan ekstrakurikuler tetap berjalan tanpa pelatih meskipun dalam waktu yang tidak terduga pelatih terdapat kepentingan di tempat lain. Setidaknya untuk menjaga semangat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar tidak kendur. Selain itu memberikan waktu latihan tambahan lebih banyak ketika ada event tertentu sampai mendekati hari H.

### C. Analisis Data Penelitian

Pada bab ini akan di bahas mengenai hubungan antara data yang sudah ditemukan dilapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis serta akan dihubungkan dengan teori-teori. Analisis akan dirinci berdasarkan focus penelitian yang sudah ditemukan supaya mampu menjawab problem yang

---

<sup>38</sup> Khamidun, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 1, Transkrip, Pada tanggal 25 Agustus 2022

didapat di lapangan. Adapun analisis data penelitian mengenai pengembangan minat dan bakat siswa di bidang seni melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI NU Matholiul Huda Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus sebagai berikut:

### **1. Proses Pelaksanaan Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Di Bidang Seni melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI NU Matholiul Huda Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus**

Mengembangkan minat dan bakat siswa bertujuan agar seorang siswa dikemudian hari bisa bekerja dibidang yang diminatinya sesuai dengan kemampuan serta minat dan bakat yang dimilikinya. Sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuannya untuk belajar dan bekerja secara maksimal. Ini juga yang membuat mengembangkan minat dan bakat di sekolah sangat penting bagi masa depan siswa. Menurut Amlana Naokisita minat diartikan sebagai kegiatan yang menimbulkan rasa ingin tahu dan memberikan kesenangan.<sup>39</sup> Sedangkan bakat menurut Nana Syaodih adalah keterampilan yang bersifat khusus, yaitu khusus dalam bidang atau kemampuan tertentu. Seseorang lebih berbakat dalam bidang bahasa sementara yang lain lebih baik dalam bidang matematika, yang lain lagi lebih baik bakatnya dalam sejarah, dan sebagainya.<sup>40</sup> MI NU Matholiul Huda Hadipolo merancang kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu wadah dalam mengembangkan minat dan bakat siswa. Hal ini senada dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 2, dijelaskan bahwa: Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Amlana Naokisita, *What You Think You Become*, (Jakarta: Guepedia, 2021), 13

<sup>40</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 101

<sup>41</sup> Undang-Undang No. 62 Tahun 2014 tentang *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. 2014

Cara untuk mengembangkan minat dan bakat siswa yang telah ada, maka perlu inisiatif dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan, selanjutnya selalu berusaha membentuk minat baru dalam diri siswa. Perlu adanya tahapan-tahapan seperti, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pelaksanaan. Kegiatan ekstrakurikuler perlu dikembangkan, agar proses pelaksanaannya berjalan dengan optimal dan mampu mengantarkan siswa kearah yang lebih baik. Untuk membahasnya lebih terperinci mengenai proses pelaksanaan pengembangan minat dan bakat siswa di bidang seni melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI NU Matholiul Huda Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, maka dapat melihat tahapan-tahapan pelaksanaannya sebagai berikut:

**a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Perencanaan suatu kegiatan merupakan satu langkah awal yang menentukan suatu kegiatan berhasil mencapai tujuan atau tidak. Dalam tahap perencanaan, perlu dipikirkan tujuan dan target dari kegiatan itu, apa saja materi yang diajarkan kepada siswa, sumber daya manusia yang terlibat, waktu dan tempat pelaksanaannya, dan sarana yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pengembangannya. Perencanaan menurut Undang Ruslan Wahyudin, adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin.<sup>42</sup> Hal ini senada dengan ungkapan Bapak Khamidun selaku Kepala Madrasah bahwa: Perencanaan kegiatan di MI NU Matholiul Huda Hadipolo dibuat dengan melihat situasi dan kondisi sekolah. Perencanaan yang ada harus dilakukan secara terkonsep supaya mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.<sup>43</sup>

Setelah melakukan wawancara dan mencari informan yaitu Bapak Khamidun mengenai perencanaan

---

<sup>42</sup> Undang Ruslan Wahyudin, Manajemen Pendidikan (Teori Dan Praktik dalam Menyelenggarakan Sistem Pendidikan Nasional), (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020). 14

<sup>43</sup> Khamidun, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 1, Transkrip, Pada tanggal 25 Agustus 2022

kegiatan ekstrakurikuler di MI NU Matholiul Huda Hadipolo, bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap awal tahun pelajaran, salah satu agenda yang dibahas yaitu mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi beberapa aspek mulai dari: jenis-jenis ekstrakurikuler, penentuan pelatih kegiatan dan persiapan lainnya yang telah disusun dan direncanakan. Kemudian disosialisasikan kepada para wali murid saat rapat bersama.

Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh MI NU Matholiul Huda Hadipolo kepada siswa khususnya di bidang seni antara lain: drumband, rebana dan tilawah. Dari masing-masing kegiatan ekstrakurikuler tersebut, tentunya memiliki perencanaan tersendiri dari masing-masing pelatih. Pertama Bapak Mutofi'in selaku pelatih drumband mengenai perencanaannya mengungkapkan bahwa: Kegiatan drumband bertujuan untuk menyalurkan minat dan bakat para siswa di bidang seni musik serta memberi kesempatan untuk menggali potensi yang terpendam. Sebelum pelaksanaan tentunya kami harus melaksanakan perekrutan sebagai salah satu perencanaan dalam ekstrakurikuler drumband yaitu sesuai dengan kelas yang telah dipilih, menyiapkan materi yang diajarkan, jadwal latihan dan membagi siswa sesuai dengan alat-alat drumband.<sup>44</sup> Kemudian dari Ibu Siti Mas'amah selaku pelatih ekstrakurikuler rebana dan tilawah mengatakan: Kegiatan rebana dan tilawah bertujuan mengembangkan minat dan bakat siswa serta mengajarkan seni bersholawat dan mengajarkan seni vokal atau suara dalam membaca al-qur'an yang baik. Dalam merencanakan kegiatan ekstrakurikuler rebana di MI NU Matholiul Huda Hadipolo, guru atau pelatih menyiapkan program kegiatan dan jadwal kegiatan ekstrakurikuler rebana. Dalam tahap perencanaan pelatih akan memperkenalkan tentang alat-alat rebana, cara memegang alat rebana dan acara memainkan alat-alat

---

<sup>44</sup> Mutofi'in, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 2, Transkrip, Pada tanggal 27 Agustus 2022

rebana.<sup>45</sup> Kemudian dalam merencanakan kegiatan ekstrakurikuler tilawah pelatih menyiapkan segala sarana dan prasarana sesuai kebutuhan siswa, menentukan waktu pelaksanaan untuk menetapkan jadwal latihan dan menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa.<sup>46</sup>

Ungkapan tersebut senada dengan ungkapan Fathan Nurcahyo yang mengungkapkan bahwa: perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang sering digunakan sekolah dalam pengembangan program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan wawasan dan meningkatkan hobi, bakat, minat, keterampilan, karakter, prestasi dan potensi unggul yang dimiliki oleh siswa.<sup>47</sup>

Dari data yang dipaparkan diatas setelah dianalisis dengan mengkombinasikan antara teori dan temuan yang ada di lapangan bahwa perencanaan pengembangan minat dan bakat siswa di bidang seni melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI NU Matholiul Huda Hadipolo tertuang menjadi beberapa hal, yaitu: 1) Memperkenalkan kegiatan ekstrakurikuler drumband, rebana dan tilawah yang disosialisasikan kepada para wali murid pada saat rapat bersama. 2) Mengajak dan merekrut siswa untuk ikutserta dalam kegiatan ekstrakurikuler. 3) Sebagai wadah pengembangan minat dan bakat siswa MI NU Matholiul Huda Hadipolo. 4) Sebagai ekstrakurikuler yang diharapkan memunculkan bibit-bibit dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler drumband, rebana dan tilawah.

#### **b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Proses pelaksanaan adalah tahap dimana dan kapan, bagaimana serta oleh siapa kegiatan ekstrakurikuler itu dilaksanakan, sehingga pelaksanaan

---

<sup>45</sup> Siti Mas'amah, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 2, Transkrip, Pada tanggal 01 September 2022

<sup>46</sup> Siti Mas'amah, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 3, Transkrip, Pada tanggal 01 September 2022

<sup>47</sup> Fathan Nurcahyo dan Hedi Ardiyanto Hermawan. "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SD/MI/Sederajat Di Wilayah Kerja Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta tahun 2015". *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol, 12 No, 2. (2016). 98.

juga diartikan sebagai aktifitas atau usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan.<sup>48</sup>

Pada tahap pelaksanaan dilaksanakan beberapa hal antara lain menetapkan jenis ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat siswa, menyusun program kerja, menyusun jadwal semua kegiatan ekstrakurikuler Bersama pembina dan melaksanakan ekstrakurikuler sesuai dengan jadwal yang sudah disusun.<sup>49</sup> Hal ini senada dengan ungkapan Bapak Khamidun selaku kepala madrasah bahwa: Upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam pelaksanaan pengembangan minat dan bakat siswa di bidang seni melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan cara latihan secara rutin, memberikan motivasi pada siswa, memberi kesempatan pada siswa untuk mengikuti lomba dan ikutserta dalam acara PHBI, akhirussanah dan acara lainnya. Diharapkan dengan cara tersebut mampu mengembangkan potensi minat dan bakat yang dimiliki siswa.<sup>50</sup>

Dalam proses pelaksanaan, upaya yang dilakukan MI NU Matholiul Huda Hadipolo untuk mengembangkan minat dan bakat siswa diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1) Latihan Secara Rutin

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap satu minggu sekali secara rutin yaitu setiap hari Sabtu secara bergantian. Sabtu minggu pertama dan ketiga untuk drumband (pukul 08.00-09.00 WIB). Bapak Mutofi'in selaku pelatih drumband memiliki langkah-langkah diantaranya: Yang pertama kali ketika

---

<sup>48</sup> A. Rusdiana dan Nasihudin, *Akuntabilitas Kinerja Dan Pelaporan Penelitian*, (Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Bandung, 2018). 120

<sup>49</sup> Sarpo Sasmito. "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler: Sebuah Praktik Baik". *Indonesian Journal of Education Development*. Vol, 2 No, 3. (2021). 528.

<sup>50</sup> Khamidun, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 1, Transkrip, Pada tanggal 25 Agustus 2022

memulai kegiatan dengan berdoa dulu, mengabsen siswa dan mengelompokkan sesuai dengan golongan alat-alat drumband yang ada, latihan dibagi dalam beberapa fase sesuai dengan golongan alat musik, terlebih dahulu pelatih mencontohkan lagu diiringi musik sebelum diikuti seluruh personil, siswa diminta untuk memainkan bersama-sama dan menirukan lagu beserta musik yang telah dicontohkan oleh pelatih, kemudian diulang-ulang terus sampai lancar sebelum ganti lagu baru.<sup>51</sup>

Hari sabtu minggu kedua dan keempat untuk pelaksanaan rebana (09.00-10.00 WIB) dan tilawah (10.30-11.30 WIB). Ibu Siti Mas'amah selaku pelatih rebana memiliki langkah-langkah diantaranya: Pertama sebelum memulai kegiatan diawali dengan berdoa dan mengabsen siswa serta mengelompokkan siswa sesuai dengan jumlah rebana/terbang yang ada, pelatih ekstrakurikuler memberikan masing-masing 1 rebana/terbang yang berbeda ketukkannya, dimulai mengajari cara menabuh rebana satu persatu dari 6 rebana/terbang, mengajari tamborin 1, mengajari tam 1, mengajari calti 1, mengajari bas 1 dan mengajari vocal sholawat. Kemudian dimainkan secara bersama-sama antara alat rebana dengan melantunkan syair-syair sholawat. Dalam setiap pertemuan saya biasanya mengajari 1-2 lagu sholawat terus diulang sampai mereka benar-benar lancar.<sup>52</sup> Sedangkan langkah-langkah pelaksanaan tilawah diantaranya: Mengawali kegiatan dengan berdoa dan mengabsen siswa, pelatih menentukan surat apa yang mau dibaca, pelatih ekstrakurikuler membacakan 1 ayat al-qur'an dan diikuti siswa secara bersama-sama sesuai irama yang dibacakan pelatih ekstrakurikuler secara berulang-ulang, pelatih ekstrakurikuler menunjuk beberapa siswa untuk membacakan ulang ayat tersebut,

---

<sup>51</sup> Mutofi'in, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 2, Transkrip, Pada tanggal 27 Agustus 2022

<sup>52</sup> Siti Mas'amah, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 3, Transkrip, Pada tanggal 01 September 2022

kemudian diulang-ulangi sampai siswa benar-benar bisa mengikuti.<sup>53</sup>

## 2) Pemberian Motivasi Kepada Siswa

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Khamidun mengatakan bahwa: Sebelum melaksanakan pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler kami selalu memberikan motivasi kepada siswa, tujuannya adalah mengembalikan mood siswa supaya belajarnya menjadi semangat di sekolah.<sup>54</sup>

Pemberian motivasi dilakukan secara langsung dengan cara memberi iming-iming hadiah jika memenangkan perlombaan dan menceritakan kisah sukses Bspak/Ibu guru atau tokoh-tokoh lainnya. Bahwasanya pemberian motivasi siswa akan semangat belajar baik pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas. Tidak hanya itu siswa akan terbiasa tanpa adanya dorongan dari orang lain.

## 3) Memberikan Kesempatan Lomba dan Mengikutsertakan dalam Acara

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Mutofi'in mengatakan bahwa: Semua siswa akan saya seleksi terlebih dahulu sebelum diikutsertakan lomba, apabila siswa telah memenuhi kriteria, maka akan diikutsertakan lomba.<sup>55</sup> Bahwasanya dengan memberikan kesempatan lomba dan mengikutsertakan dalam acara siswa akan semakin percaya pada dirinya bahwa apa yang ia lalui saat itu merupakan hasil usahanya dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki. Selain itu pengalaman akan memberinya pelajaran berharga.

Dari data yang diperoleh di MI NU Matholiul Huda Hadipolo, bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap satu minggu sekali

---

<sup>53</sup> Siti Mas'amah, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 3, Transkrip, Pada tanggal 01 September 2022

<sup>54</sup> Khamidun, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 1, Transkrip, Pada tanggal 25 Agustus 2022

<sup>55</sup> Mutofi'in, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 2, Transkrip, Pada tanggal 27 Agustus 2022

pada hari sabtu secara bergantian setiap minggunya. Upaya yang dilakukan pada pelaksanaan ekstrakurikuler yaitu yang pertama dengan memberikan jadwal latihan secara rutin yang bertujuan mengembangkan bakat siswa dan meningkatkan keterampilannya. Upaya yang kedua yaitu pemberian motivasi kepada siswa yang tujuannya agar siswa bertambah semangat dalam melakukan belajar didalam kelas maupun pada saat kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian upaya yang terakhir adalah memberikan kesempatan lomba dan ikut serta dalam acara yang bertujuan untuk menjaga rasa percaya diri siswa agar tidak merasa sia-sia selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

**c. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler**

Evaluasi merupakan tahap akhir dari beberapa tahap yang telah dilalui dalam proses penyelenggaraan kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk menilai kelebihan, kekurangan, dan hambatan secara konseptual maupun teknis yang ditemukan pada pelaksanaan kegiatan.<sup>56</sup> Evaluasi di MI NU Matholiul Huda Hadipolo dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan proses pengembangan minat dan bakat siswa. Evaluasi dilakukan agar menjadi tolak ukur untuk proses pengembangan selanjutnya.

Menurut Ema Meri evaluasi dapat dilakukan terhadap program kegiatannya, oleh kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler, guru-guru, serta pengawas sekolah. Hal ini dilaksanakan untuk melihat program yang terlaksana maupun yang tidak terlaksana.<sup>57</sup> Hal ini senada dengan ungkapan Bapak Khamidun yang mengungkapkan bahwa: Evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat keefektifan dan keberhasilan pengembangan minat dan bakat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pada tahap evaluasi meliputi

---

<sup>56</sup> Alif Hasanah, Evaluasi Pembelajaran, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021). 1

<sup>57</sup> Ema Meri, dkk. "Pengelolaan Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Negeri 1 dan SD Negeri 3 Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara". Vol, 15 No, 03. (2021). 103

evaluasi terhadap pelatih, evaluasi terhadap siswa dan evaluasi terhadap kegiatan.<sup>58</sup>

Evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI NU Matholiul Huda Hadipolo dilakukan untuk melihat hasil akhir yang dicapai untuk kegiatan. Pertama Bapak Mutofi'in selaku pelatih drumband mengungkapkan bahwa: Evaluasi dilakukan dengan cara melihat satu demi satu siswa untuk mencoba alat musik yang sama secara bergantian agar pelatih dapat melihat ketrampilan yang dimiliki oleh siswa dan perbedaan siswa satu dengan yang lainnya. Kedua Ibu Siti Mas'amah selaku pelatih rebana dan tilawah mengungkapkan bahwa: Evaluasi dilakukan oleh pelatih dengan cara mengamati siswa memainkan alat rebana saat latihan, setiap dua kali pertemuan diakhir latihan diadakannya tes memainkan alat-alat rebana sesuai dengan kuncinya untuk mengetahui peningkatan siswa atau sebaliknya. Sekiranya setelah mengetahui mengalami peningkatan maka pelatih akan melanjutkan latihan ke tahap yang selanjutnya, yaitu melantunkan sholawat dengan diiringi alat rebana. Kemudian evaluasi tilawah dilakukan setiap tiga kali pertemuan guru tilawah mengadakan tes membaca Alquran secara tilawah, yaitu siswa diminta untuk membaca secara tilawah ayat-ayat tertentu dan guru tilawah menilainya dari sisi lagu maupun tajwid.

Dari data yang diperoleh di MI NU Matholiul Huda Hadipolo bahwa pelaksanaan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa yakni siswa berani tampil di kompetisi dan acara-acara yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Evaluasi juga dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dengan proses kegiatan yang terlaksana. Sehingga akan mendapat hasil akhir yang akan menjadi tolak ukur untuk proses kegiatan selanjutnya.

---

<sup>58</sup> Khamidun, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 1, Transkrip, Pada tanggal 25 Agustus 2022

## 2. Faktor pendukung Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Di Bidang Seni melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI NU Matholiul Huda Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Menurut Yogi Nugraha faktor pendukung saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yakni Tersedianya sarana dan prasarana, Memiliki manajemen pengelolaan kegiatan, Adanya semangat pada diri siswa, Adanya komitmen dari kepala sekolah, guru dan murid itu sendiri, dan Adanya tanggung jawab. Hal ini senada yang ada di MI NU Matholiul Huda Hadipolo, yang sama menggunakan sarana dan prasarana yang memadai.<sup>59</sup> Adapun faktor pendukung pada pengembangan minat dan bakat siswa di bidang seni melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI NU Matholiul Huda Hadipolo Pertama, sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler. Kedua, pelatih kegiatan ekstrakurikuler di bidangnya. Ketiga, dukungan dari orang tua. Hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti kepada Bapak Khamidun ada 3 faktor pendukung yaitu: Faktor di sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler, MI NU Matholiul Huda Hadipolo dalam mengembangkan minat dan bakat siswa menyiapkan dan memfasilitasi segala kebutuhan untuk mendukung terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler mulai dari tempat latihan, alat-alat drumband, alat-alat rebana, sound, mic, buku sholawat, al-qur'an, dan ruangan, itu semua telah disediakan oleh pihak madrasah. Faktor dari pelatih, semua kegiatan ekstrakurikuler di MI NU Matholiul Huda Hadipolo sudah ditangani oleh pelatih yang sesuai dengan bidangnya agar memberikan hasil yang nyata dalam mengembangkan minat dan bakat siswa. Faktor dukungan dari orang tua, dukungan orang tua sangat penting untuk merespon perkembangan anak di lingkungan rumah, orang tua juga harus memberikan keperdulian serta semangat kepada anaknya.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Yogi Nugraha & Rahmatiani, L. (2019). Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 3(2), 68

<sup>60</sup> Khamidun, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 1, Transkrip, Pada tanggal 25 Agustus 2022

### 3. Faktor Penghambat dan Solusi dalam Mengatasi Hambatan Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Di Bidang Seni melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI NU Matholiul Huda Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Berdasarkan hasil temuan data diatas, maka pelaksanaan pengembangan minat dan bakat di bidang seni melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI NU Matholiul Huda Hadipolo terdapat faktor penghambat dan solusi sebagai berikut:

#### a. Faktor Penghambat

Hasil wawancara dengan Bapak Khamidun yaitu: Hambatan bisa datang dari keterbatasan waktu, siswa kurang semangat dalam mengikuti kegiatan, dan kepentingan mendesak dari pelatih. hambatan sendiri merupakan kendala atau suatu gangguan dalam melaksanakan kegiatan. Hasil pengamatan peneliti bahwa faktor penghambat di MI NU Matholiul Huda Hadipolo ada yaitu : Pertama, keterbatasan waktu. Hal ini tentu saja akan mengganggu proses berjalannya kegiatan ekstrakurikuler, dimana dalam melakukan latihan siswa hanya melaksanakan sebanyak dua kali dalam sebulan. Selain itu cuaca atau iklim ketika musim hujan juga menjadikan waktu kegiatan ekstrakurikuler menjadi terbatas. Kedua, siswa kurang semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dikarenakan ada beberapa siswa yang kurangnya minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ketiga, adanya kepentingan mendesak dari pelatih. Masing-masing kegiatan ekstrakurikuler sudah dijadwalkan satu minggu sekali dalam pelaksanaannya. Namun, adakalanya hal-hal yang tidak terduga terjadi seperti kepentingan di tempat lain. Akibatnya, kegiatan yang sudah disusun jadwalnya bisa saja diliburkan.<sup>61</sup> Hal ini senada dengan ungkapan Yogi Nugraha bahwa siswa kurang bersemangat dalam kegiatan menjadi faktor penghambat, yang dimana bisa

---

<sup>61</sup> Khamidun, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 1, Transkrip, Pada tanggal 25 Agustus 2022

menghambat kinerja dalam melakukan kegiatan dan mengakibatkan kegiatan menjadi tertunda.<sup>62</sup>

b. Solusi Mengatasi Hambatan

Hasil wawancara dengan Bapak Khamidun mengenai solusi dalam mengatasi hambatan yaitu: *pertama*, Pihak madrasah memberikan latihan tambahan hampir setiap hari untuk siswa ketika ada event tertentu sampai mendekati hari H. Ketika kondisi alam tidak mendukung pada saat kegiatan tetap dilanjutkan dengan latihan didalam ruangan. *Kedua* Untuk mengatasi siswa yang kurang semangat dalam latihan yaitu pelatih selalu memberikan motivasi kepada siswa pada akhir kegiatan latihan yang tujuannya agar siswa memiliki fisik dan stamina serta mental yang kuat supaya dapat menampilkan yang maksimal pada saat mengikuti lomba dan pada saat acara kegiatan. *Ketiga* apabila pelatih berhalangan datang maka latihan tetap berjalan meski tanpa pelatih dan tetap diawasi oleh salah satu guru.<sup>63</sup>

Berdasarkan analisis peneliti tersebut, bahwa dalam mengembangkan minat dan bakat di bidang seni melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI NU Matholiul Huda Hadipolo, bahwa hasil peneliti dan analisis yang diperoleh dalam temuan observasi yaitu menggunakan tiga tahapan yakni perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi latihan secara rutin, pemberian motivasi dan memberikan kesempatan lomba dan tampil pada acara-acara. Kemudian tahap terakhir yaitu evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. MI NU Matholiul Huda Hadipolo juga memiliki faktor pendukung dan penghambat serta solusi dalam mengatasi hambatan. Faktor pendukung yakni Pertama sarana dan prasarana. Kedua pelatih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing dan Ketiga adanya dukungan dari orang tua. Faktor penghambat yaitu Pertama

---

<sup>62</sup> Yogi Nugraha & Rahmatiani, L. (2019). Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 3(2), 68

<sup>63</sup> Khamidun, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 1, Transkrip, Pada tanggal 25 Agustus 2022

keterbatasan waktu. Kedua siswa kurang semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ketiga, adanya kepentingan mendesak dari pelatih kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan solusi dalam mengatasi hambatan yaitu pertama pihak madrasah memberikan latihan tambahan ketika ada event atau acara. Kedua memberikan motivasi kepada siswa agar siswa memiliki fisik dan stamina serta mental yang kuat. Ketiga latihan tetap berjalan meski tanpa pelatih dan diawasi oleh salah satu guru.

